

PENDAMPINGAN DAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP SISWA DALAM PERANAN MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SELAT

Ni Wayan Krismayani¹⁾, I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa²⁾, Ni Komang Sahitya Dewi Paramasanti³⁾

^{1,3)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Chrismayani@yahoo.com, sukawatilalang@gmail.com, dewisahitya@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan dan memutus mata rantai penularan Covid-19. Dengan adanya kebijakan ini mengakibatkan segala aktivitas, pekerjaan, serta seluruh rutinitas yang biasa dilakukan di luar rumah dan sekarang harus dibatasi. Hal ini berimbas pada bidang pendidikan yang mengakibatkan penutupan sekolah dan proses pembelajaran pun dilaksanakan secara daring. Siswa di Desa Selat, terutama anak-anak sekolah dasar turut merasakan dampak dari pembelajaran *online* ini seperti kurangnya pemahaman dalam menerima materi. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran daring dirasakan tidak efisien dan efektif. Maka dari itu, program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan adalah pendampingan dan bimbingan belajar dengan menerapkan metode konvensional untuk siswa-siswa sekolah dasar di desa selat seperti pendampingan belajar untuk semua mata pelajaran dan bimbingan belajar tambahan berupa Bahasa Inggris. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa-siswa dapat terbantu dalam menerima atau memahami materi pelajaran dan waktu mereka menjadi produktif di masa pandemi ini.

Kata kunci : covid-19, pendampingan dan bimbingan belajar, konvensional.

ANALISIS SITUASI

Memasuki awal tahun 2020, dunia telah digemparkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Virus ini menyerang sistem pernafasan manusia yang dapat ditularkan melalui kontak benda dan kontak manusia yang terindikasi virus. Mudahnya cara penularan dari virus ini, menimbulkan berbagai macam kekhawatiran dalam lingkungan masyarakat karena berpotensi menghambat segala aktivitas, pekerjaan, serta seluruh rutinitas harian yang biasa dilakukan di luar rumah dan harus dibatasi. Hal ini berimbas pada bidang pendidikan di Indonesia, diketahui bahwa bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat pandemi ini. Aliya (2021) menjelaskan beberapa dampak wabah virus corona bagi dunia pendidikan yaitu kesenjangan sumber daya baik itu *gadget* dan koneksi internet, proses belajar terasa lebih berat daripada

pembelajaran tatap muka, serta meningkatnya risiko berbahaya seperti *cyberbullying*, dan konten negatif yang tersebar di internet yang dimana berpotensi membahayakan anak. Hal ini menyebabkan pola pikir siswa menjadi sangat menurun. Menurut Taufik (2020), adanya dampak-dampak virus corona ini mengakibatkan pembatasan aktivitas yang mengharuskan penutupan sekolah maupun perguruan tinggi agar penularan virus Covid 19 dapat diminimalisir yang mana artinya proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing secara *online* atau daring. Anam (2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran daring ini menuntut siswa untuk mampu mengikuti proses pembelajaran tanpa tatap muka dan menyesuaikan diri dengan sistem belajar yang baru. Hal ini menyebabkan keluhan dari siswa dan orang tua, dikarenakan banyak siswa yang tidak memiliki akses internet yang baik dan bahkan tidak memiliki *gadget yang* menyebabkan terganggunya proses pembelajaran daring atau *online*. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim, dampak mikro ada dalam lingkungan keluarga. Sehingga orang tua pun dituntut untuk memaksimalkan perannya dalam mendampingi putra-putrinya, terutamanya anak sekolah dasar dan menengah.

Kemendikbud RI menyatakan terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru, orangtua, dan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, meliputi: 1) Guru mengalami hambatan dalam pembelajaran jarak jauh dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya; 2) Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai pembimbing peserta didik di rumah; 3) Belum semua orang tua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya; 4) Orang tua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah ;5) Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru dan 6) Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di desa Selat, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, di mana sasaran yang digunakan adalah beberapa dari siswa SD Negeri 1 Selat. SD Negeri 1 Selat merupakan sekolah dasar yang berada di Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem yang terpapar dampak Covid-19. Hal ini berdampak dalam pendidikan di sekolah tersebut dikarenakan aktivitas pengajaran harus dilakukan di rumah. Menurut pakar pendidikan Universitas Brawijaya (UB) Aulia Luqman Aziz (2020) bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi”. Menurutnya, pembelajaran penuh secara daring banyak menimbulkan keluhan dari peserta didik maupun orang tua. Oleh karena itu, kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti lebih efektif ketimbang secara daring (*online*).

Berdasarkan permasalahan yang didapat setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat secara *offline*, dan siswa SD Negeri 1 Selat di masa Pandemi Covid-19 ini, terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang sebagian besar dilakukan secara daring, dan dalam pelaksanaannya pun mengalami hambatan dan kesulitan, seperti orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran *online* karena harus bekerja, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, koneksi internet yang tidak memadai bahkan ada siswa yang tidak memiliki *gadget*, sehingga sulit untuk mendapat pengajaran seperti halnya tatap muka. Hal ini dibarengi juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak yang lebih dominan untuk bermain daripada belajar. Tidak hanya itu, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak siswa sekolah dasar masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena tidak ada pembelajaran bahasa Inggris di sekolahnya sehingga siswa kurang memahami dan mengerti tentang bahasa asing.

PERUMUSAN MASALAH

1. Beberapa siswa mengalami kendala dalam mengikuti metode pembelajaran dikarenakan tidak memiliki koneksi internet yang baik dan ada beberapa yang tidak memiliki *gadget* serta kurangnya pendampingan orang tua terhadap siswa mengakibatkan siswa cenderung kurang produktif dalam belajar.
2. Kurangnya Pendidikan mengenai bahasa Inggris dasar untuk anak-anak Sekolah Dasar di Desa selat.

SOLUSI YANG DI BERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dari hasil kegiatan mengenai kendala maupun permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di masa pandemi, maka solusi dari permasalahan tersebut, penulis tuangkan ke dalam dua program kerja dengan spesifikasi kegiatan antara lain :

1. Membantu guru dan orang tua dalam memberikan pendampingan dan bimbingan belajar untuk anak didik mengenai semua materi dan tugas sekolah.
2. Memberikan bimbingan belajar tambahan berupa Bahasa Inggris di luar jam sekolah beserta pemberian modul pembelajaran bahasa Inggris.

Adapun target dari kegiatan ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Selat yang menjadi masyarakat sasaran diharapkan mampu memahami semua materi pelajaran kelas IV dan Bahasa Inggris dasar yang diberikan selama pendampingan dan bimbingan belajar secara *offline* dengan baik. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka di rumah dan dapat terus mempelajari Bahasa Inggris dengan baik melalui modul pembelajaran berupa buku Bahasa Inggris dasar yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 3 Maret 2021 sampai 14 April 2021, kegiatan ini berlangsung selama 42 hari dengan menggunakan

metode pembelajaran konvensional atau pembelajaran secara langsung. Program ini diawali dengan observasi (pengamatan) di lingkungan masyarakat, dokumentasi, dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Selat untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran *online* yang dilakukan pada masa pandemi ini. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan media pembelajaran seperti modul, papan tulis, dan *worksheet* untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengajaran yang diberikan lebih difokuskan mengenai semua cakupan materi, tugas - tugas sekolah, dan pelajaran tambahan berupa pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mengoptimalkan program kerja ini maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan terhadap siswa yang ingin bertanya mengenai materi atau tugas sekolah yang belum mereka pahami. Tujuan dari pendampingan ini adalah supaya mereka dapat mengerti materi yang belum mereka pahami agar materi itu tidak terlewatkan begitu saja.
2. Memberikan bimbingan belajar tambahan berupa bahasa Inggris dasar. Untuk menunjang kegiatan ini, maka kami memberikan buku panduan dan pengajaran dengan metode konvensional atau pembelajaran secara langsung serta pembelajarannya diselingi dengan *games* dan nyanyian bahasa Inggris. Sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak merasa bosan dengan materi yang didapatkan.

Selanjutnya, setiap penjelasan mengenai materi yang disampaikan akan ada sesi diskusi (tanya jawab) terkait kendala dan permasalahan dalam memahami materi yang diberikan. Kemudian, diakhir pembelajaran akan ada *review* mengenai materi yang telah di berikan selama proses kegiatan bimbingan belajar berlangsung. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Setelah itu, adapun evaluasi dalam bimbingan belajar ini yaitu dengan memberikan latihan soal atau kuis, dilanjutkan dengan kegiatan akhir berupa *games* dan di akhir perjumpaan, kami membagikan kenang-kenangan berupa alat-alat tulis (buku, pulpen, pensil, penghapus) dan masker.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan dan Bimbingan Belajar Terhadap Siswa Dalam Peranan Meningkatkan Produktivitas di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Selat” memiliki spesifikasi kegiatan yaitu persiapan media pembelajaran, pendampingan dan bimbingan belajar mengenai materi ataupun tugas-tugas sekolah, bimbingan belajar tambahan berupa bahasa Inggris, diskusi(tanya jawab) terkait kendala dan permasalahan dalam memahami materi, mereview materi yang telah disampaikan, evaluasi bimbingan belajar, pemberian *games*, serta membagikan alat-alat tulis dan masker. Masyarakat sasaran dari program ini berjumlah delapan belas orang siswa SD Negeri 1 Selat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk

membantu siswa agar tetap produktif di masa pandemi Covid-19 dan dapat menambah ilmu mereka dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pendampingan dan bimbingan belajar mengenai materi dan tugas-tugas sekolah

Adapun faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Terhadap Siswa Dalam Peranan Meningkatkan Produktivitas di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Selat, yaitu sebagai berikut :

- a. Partisipasi dan dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Selat
- b. Partisipasi dan dukungan yang diperoleh dari beberapa siswa kelas IV siswa SD Negeri 1 Selat



Gambar 2. Bimbingan belajar bahasa Inggris dasar



Gambar 3. Kegiatan diskusi (tanya jawab) terkait kendala dan permasalahan dalam memahami materi yang di berikan.

Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, tidak terlepas dari adanya dukungan dan masukan dari Kepala sekolah dan Guru wali kelas IV SD Negeri 1 Selat pada saat awal penyusunan program kerja pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar



Gambar 4. Kegiatan review mengenai materi yang telah diberikan setelah melakukan bimbingan belajar.



Gambar 5. Kegiatan evaluasi bimbingan belajar



Gambar 6. Kegiatan akhir berupa Games

Selain itu, masyarakat sasaran sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi dan dukungan serta kesediaan masyarakat untuk hadir dalam program pendampingan dan bimbingan belajar ini. Sehingga dengan adanya pendampingan dan bimbingan belajar ini diharapkan siswa mampu memahami semua materi pelajaran kelas IV yang sudah disampaikan dan diharapkan siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka di rumah serta terus mempelajari bahasa Inggris dengan baik melalui modul pembelajaran berupa buku Bahasa Inggris dasar yang telah diberikan.



Gambar. 7 Pembagian alat-alat tulis dan masker.



Gambar 8. Kegiatan foto Bersama di akhir kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berkaitan dengan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan bimbingan belajar terhadap siswa dalam peranan meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid-19 di desa Selat terlaksana dengan baik dengan spesifikasi kegiatan seperti berikut :

1. Pendampingan dan bimbingan belajar mengenai materi dan tugas-tugas sekolah
2. Bimbingan belajar tambahan berupa materi Bahasa Inggris dasar dan pemberian buku pembelajarannya.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Br. Dinas Selat Kelod, Desa Selat, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, diharapkan dapat

memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini melibatkan 18 masyarakat sasaran yaitu beberapa siswa kelas IV SD Negeri 1 Selat. Kegiatan pendampingan dan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa agar tetap produktif dimasa pandemi ini dan dapat menambah ilmu mereka dalam Bahasa Inggris.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari adanya kegiatan Pengabdian yang bertemakan “Pendampingan dan Bimbingan Belajar terhadap Siswa dalam Peranan Meningkatkan Produktivitas di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Selat” adalah agar kegiatan pendampingan dan bimbingan belajar yang telah diberikan, diharapkan kedepannya siswa mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak di rumah serta terus mempelajari bahasa Inggris dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, H. 2021. Dampak Corona bagi Dunia Pendidikan Indonesia dan Mancanegara. Glints Diambil dari <https://glints.com/id/lowongan/dampak-corona-bagi-pendidikan/> diakses pada tanggal 15 Mei 2021.
- Anam, C. 2020. Pengamat Pendidikan Metode Belajar Tatap Muka Lebih Efektif *Daripada Daring*. Malang. Diambil dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20200502/79/1235524/pengamat-pendidikan-metode-belajar-tatap-muka-lebih-efektif-daripada-daring> diakses pada tanggal 15 Mei 2021
- Aziz, A, L. 2020. Belajar dari Covid-19, Pakar UB. Peran Guru tidak tergantikan teknologi. Diambil dari <https://edukasi.kompas.com/read/2020/05/04/140605771/belajar-dari-covid-19-pakar-ub-peran-guru-tidak-terganti-teknologi?page=all>, diakses pada tanggal 31 mei 2021
- LPPM. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid-19. Pusat Kajian Pemberdayaan Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Taufik, M. 2020. *Dampak Positif-Negatif Corona di Dunia Pendidikan*. Indonesia: Itjen Kemendikbud